

## Prinsip Kepribadian Individual Tokoh Akashi Karya Fujimaki Tadatoshi Melalui Alfred Adler

Karina Sekar Ramadhani\*, Hendri Zuliastutik

Universitas Dr. Soetomo  
[karin.sagitarius@gmail.com](mailto:karin.sagitarius@gmail.com)

### Abstract

The study, titled "Personality Principles of Akashi Characters by Alfred Adler", was conducted because researchers became interested in the individuality of Akashi characters. Akashi is the son of a respected family who grew up with love and discipline, so Akashi has an excellent personality, a personality and a strict lifestyle that makes someone want to be strong, a lifestyle that makes people want to be strong. goal. Against the background of the above problems, the purpose of this research is to clarify the principle that forms the personality of Akashi in the anime "Kuroko's Basketball" by Tadatoshi Fujimaki. Researchers use the Individual Psychological Approach of Alfred in his Adler Individual Psychology. This study uses a qualitative method with descriptive data analysis. The data source for this study is Season 3 of Kuroko's Basketball anime by Tadatoshi Fujimaki. As a result of this research, the individual personality includes her six principles: struggle for success or superiority, subjective observation, unity of personality, social concern, lifestyle and self-creativity, and the status of an only child. It was shown that there is The principles that most influence an individual's character development are the struggle for success or dominance and lifestyle. The above results show that the personal character principles that most affect Akashi's character are his struggle for superiority and his lifestyle.

**Keywords:** Akashi, Alfred Adler, Individual Personality

### Abstrak

Kajian "Prinsip Kepribadian Individual Tokoh Akashi Melalui Alfred Adler" ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan kepribadian individual dari karakter Akashi. Akashi adalah anak dari keluarga terpandang yang tumbuh dengan cinta dan disiplin, sehingga Akashi memiliki kepribadian yang luar biasa, kepribadian yang membuat seseorang ingin menjadi kuat dan memiliki gaya hidup yang keras, gaya hidup yang membuat orang ingin menjadi kuat untuk mencapai tujuannya. Sasaran berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip pembentuk kepribadian Akashi dalam anime Kuroko no Basuke karya Fujimaki Tadatoshi. Peneliti menggunakan teori Psikologi Kepribadian Individu Alfred Adler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah anime Fujimaki Tadatoshi Kuroko no Basuke Season 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian individu memiliki 6 prinsip yaitu, perjuangan untuk sukses atau superioritas, observasi subjektif, kesatuan kepribadian, kepentingan sosial, dan gaya hidup. dan kekuatan kreatif diri dan status anak tunggal. Prinsip yang paling mempengaruhi kepribadian seseorang adalah perjuangan untuk sukses atau superioritas dan gaya hidup. Hasil di atas menunjukkan bahwa prinsip kepribadian individu yang paling mempengaruhi karakter Akashi adalah perjuangan untuk supremasi dan cara hidup.

**Kata kunci:** Akashi, Alfred Adler, Kepribadian Individual

### 1. PENDAHULUAN

Animasi khas Jepang yang biasa disebut *Anime*, menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam

lokasi dan cerita (Aghnia, 2012). Salah satu *anime Kuroko no Basuke* karya Fujimaki Tadatoshi (2015) menceritakan tentang seorang siswa

SMA yang ingin mewujudkan mimpinya menjadi pemain bola basket nomor satu di Jepang, namun bukan cerita tokoh utamanya melainkan tokoh sampingan dari anime *Kuroko no Basuke* yaitu Akashi Seijuro. Akashi adalah anak dari keluarga yang dihormati, ayahnya seorang CEO. Pada awalnya Akashi adalah anak yang bahagia walaupun memiliki banyak tekanan untuk menjadi seorang pewaris, dukungan terbesar dalam hidupnya hanya mending ibunya saja. Akashi yang mulai duduk di sekolah menengah pertama dan bertemu dengan anggota Generasi Keajaiban, dari situlah kepribadian individual Akashi mulai terlihat. Perilaku para tokoh dengan berbagai kepribadian, dapat membuat cerita menjadi lebih menarik (Minderop, 2016).

Kepribadian individual bagi Alfred Adler (dalam Alwisol 2019: 70), manusia itu lahir dalam keadaan tubuh yang lemah, tak berdaya. Kondisi ketidakberdayaan itu menimbulkan perasaan inferiorita dan ketergantungan kepada orang lain. Psikologi individual memandang individual sebagai makhluk yang

saling tergantung secara sosial. Perasaan bersatu dengan orang lain (*interes sosial*) ada sejak manusia dilahirkan dan menjadi syarat utama kesehatan jiwa. Pendekatan menggunakan psikologi sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep kejiwaan dan tingkah laku manusia. Banyak teori dari para ahli tentang psikologi salah satunya seperti milik Alfred Adler.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prinsip apa saja yang terbentuk pada tokoh Akashi dalam anime *Kuroko no Basuke* karya Fujimaki Tadatoshi. Teori kepribadian individual dipilih pada penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan permasalahan prinsip terbentuknya kepribadian individual pada pembentukan kepribadian yang terdapat dalam diri tokoh Akashi. Peneliti menggunakan teori tersebut karena dianggap paling tepat untuk menganalisis kepribadian individual pada tokoh utama Akashi dalam anime *Kuroko no basuke*.

Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa mendeskripsikan prinsip kepribadian individual tokoh Akashi dalam anime *Kuroko no Basuke* karya

Fujimaki Tadatoshi dengan kajian kepribadian individual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai penelitian yang akan membantu memberikan wawasan bagi peneliti yang lain dan terhadap studi psikologi sastra terutama terkait dengan psikologi individual, diharapkan juga dapat mengembangkan kajian terhadap karya sastra melalui pendekatan psikologi individual. Penelitian dengan data yang sama sudah banyak digunakan, contohnya berdasarkan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini juga menarik untuk dilakukan karena tokoh, yang merupakan salah satu unsur intrinsik, dapat mendukung eksistensi sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 2018) dan memperkaya wawasan tentang penelitian tokoh dalam karya sastra.

Dari ketiga penelitian terdahulu, persamaan pada penelitian yang sekarang ada pada data *anime* yang sama. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dua di antaranya menggunakan teori sastra struktur kepribadian, kepribadian ganda, dan linguistik teori semantik ikon atau simbol. Penelitian terbaru

menggunakan sastra dengan teori kepribadian individual karena penelitian terbaru menggunakan 6 prinsip. Fungsi dari penelitian terdahulu adalah untuk menyamakan data Tokoh Akashi, karena penelitian terdahulu juga memakai data yang sama.

Penelitian terdahulu dengan judul *struktur Kepribadian Tokoh Akashi Seijuro dalam Anime Kuroko no Basuke* Karya Fujimaki Tadatoshi (Faiz, 2017). Penelitian selanjutnya dengan judul *Makna Warna Rambut Tokoh dalam Anime Kuroko no Basuke* Karya Tadatoshi Fujimaki Tinjauan Semiotika (Leni, 2016). Penelitian mengenai anime yang sama pernah dilakukan oleh Ramdhani (2022), namun menggunakan teori tinjauan psikologi sastra. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ada pada rumusan masalahnya, dimana penelitian ini lebih menekankan dengan kepribadian individual dari tokoh Akashi. Fungsi penelitian terdahulu sebagai tolak ukur akan seberapa jauh tokoh Akashi ini sudah diteliti menggunakan teori kepribadian.

## 2. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang menghasilkan metode analisis yang tidak menggunakan metode analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya (Moleong, 2016). Peneliti juga menggunakan metode deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2016).

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendapatkan hasil yang mendalam dengan mengkaji secara langsung prinsip-prinsip kepribadian individual, khususnya dalam *anime*. Pendekatan ini dianggap cocok untuk peneliti karena peneliti berusaha menjelaskan bagaimana prinsip kepribadian individual dalam tokoh Akashi.

Dengan demikian prinsip-prinsip kepribadian individual yang terkandung dalam tokoh Akashi dalam *anime Kuroko no Basuke* dapat ditelaah lebih jauh melalui

pendekatan teori kepribadian individual milik Alfred Adler.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data ini digunakan untuk menjawab fokus masalah prinsip pembentukan kepribadian individual pada tokoh Akashi dalam *anime Kuroko no Basuke season 3* karya Fujimaki Tadatoshi.

### 3.1. Prinsip Perjuangan Menjadi Sukses atau Superiorita

Prinsip perjuangan menjadi sukses atau superiorita bagi seorang individu memulai hidup dengan kelemahan fisik yang mengaktifkan perasaan rendah, perasaan yang menggerakkan orang berjuang menjadi kuat atau untuk menjadi sukses (Adler, 2019).

#### Data 1

赤司 : ああ見苦しい姿を見せた。それについては悪いと思っている。すまない。

実渕 : ウソ。。。征ちゃんが謝った。

赤司 : もう一度力を貸してほしい、誠凛に勝つために。美しいシュートだいいぞ実渕。

Akashi : ‘Ya. Sikapku tadi sangat memalukan. Aku benar-

benar menyesali  
perbuatanku. Maafkan  
aku.’

Mibuchi: ‘Mustahil... Sei-chan  
meminta maaf?’

Akashi : ‘Aku ingin meminjam  
kekuatan kalian lagi...  
Demi mengalahkan Seirin!  
Shoot yang indah. Bagus  
sekali, Mibuchi.’

(*Kuroko no Basuke season 3*,  
episode 24, 02:37-05:47)

Dari data di atas terlihat bahwa Akashi adalah individu yang sehat secara mental yang membantu timnya sukses dan mendorong mereka untuk berjuang menuju kesuksesan atau keunggulan. Hal ini juga ditegaskan oleh kata-kata Akashi sendiri: "Aku ingin meminjam kekuatanmu lagi untuk mengalahkan Seirin". Akashi yang merasa bertanggung jawab dan tidak ingin membiarkan timnya kalah, memiliki rasa rendah diri dan merasa dirinya tidak mampu, meminta bantuan kepada timnya sekali lagi untuk bisa menang dan mengaktifkannya menjadi rasa kuat untuk memenangkan pertandingan dengan rekan satu timnya yang memiliki tujuan yang sama untuk memenangkan pertandingan itu. Hal ini diwujudkan dalam prinsip

kepribadian individu berjuang untuk sukses atau keunggulan, yaitu mengubah perasaan rendah akan ketidakberdayaan menjadi emosi yang kuat (Adler, 2019: 70).

### 3.2. Prinsip Pengamatan Subyektif (Subjective Perception)

Tujuan manusia yang terlalu ideal dapat membuatnya semu/abstrak, tidak dapat diwujudkan, tetapi memberikan hasil yang baik untuk kepribadian. Tujuan pengamatan subjektif adalah tujuan yang diciptakan oleh seseorang sebagai rencana kehidupan di masa yang akan datang dan sebagai pemikiran yang mempengaruhi perilaku (Adler, 2019).

#### Data 2

赤司 : ミスが多すぎる、緊張か  
まだスタイルが自分のもの  
になっていないのかその  
両方か。

Akashi : ‘Tapi dia terlalu sering  
membuat kesalahan, apakah  
dia gugup, atau karena gaya  
bermain itu masih belum  
dikuasainya... atau  
keduanya?’  
(*Kuroko no Basuke Season 3*,  
episode 13, 18:30-18:38)

Dari data di atas terlihat bahwa Akashi, seorang individu dan juga

wakil kapten tim bola basket, melakukan pengamatan subyektif terhadap timnya agar tidak kalah dalam pertandingan. Hal ini juga dikonfirmasi oleh kata-kata Akashi sendiri "Tapi dia terlalu banyak melakukan kesalahan, apakah dia gugup atau karena dia belum menguasai gaya permainan ini?". Akashi sebagai wakil kapten tidak ingin timnya kalah, sehingga Akashi untuk membuat pengamatan subyektif dilakukan tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk timnya. Pengamatan subjektif sendiri merupakan salah satu prinsip yang dimiliki oleh tokoh Akashi. Hal ini melekat pada prinsip pengamatan subjektif terhadap kepribadian individual (Adler, 2019: 74).

### 3.3. Prinsip Kesatuan (Unity)

#### *Kesatuan*

Setiap orang itu memiliki kepribadian yang unik dan tidak dapat dipecah-pecah. Psikologi individu menekankan pentingnya kesatuan kepribadian seperti pikiran, perasaan, dan kegiatan semua diarahkan ke satu tujuan tunggal dan mengejar satu tujuan. Kesatuan kepribadian

memiliki kesatuan yaitu sebuah Aspek psikologis meliputi motivasi, perasaan dan pikiran. *Unity* atau kesatuan kepribadian tidak hanya aspek kejiwaan namun meliputi logat organ atau bahasa organ yaitu gejala fisik sebuah kelemahan organ itu berbicara tentang tujuan individu. Kesatuan kepribadian juga terjadi antara kepribadian sadar dan tidak sadar, dimana tingkah laku tak sadar adalah bagian dari tujuan final yang disadari atau tidak disadari dan menjadi satu tujuan dan tingkah laku yang ditunjukkan untuk mewujudkan tujuan yaitu kesadaran dan tingkah laku yang tidak mendukung akan ditekan ke tak sadar jika tingkah laku yang sadar tidak bisa memenuhi keinginan dari sebuah tujuan (Adler, 2019).

#### **Data 3**

赤司俺 : オレはもっとも強くならねばならなかった彼らとバスケットを続けるために。

赤司僕 : そうだ、だから。。

黒子 : キミは誰ですか

赤司僕 : 僕は赤司征十郎に決まっているだろ。だから僕が生まれた僕は再び彼らを従えた全中3連覇もわけのないことだ

完膚なきまでの勝利絶対は僕だ。

Akashi Ore : ‘Aku harus menjadi lebih kuat, demi bisa bermain basket bersama mereka semua...’

Akashi Boku : ‘Ya. Karena itulah...’

Kuroko : ‘Sebenarnya... Siapa kau ini?’

Akashi Boku : ‘Sudah pasti ”aku” ini Akashi Seijuro, bukan? Untuk itulah aku dilahirkan. Mereka pun kembali patuh padaku. Menjadi juara nasional tiga tahun berturut-turut tentulah hal mudah. Kemenangan adalah hal yang wajar. Karena perkataanku adalah mutlak.’

(*Kuroko no Basuke Season 3*, episode 23, 20:10-20:40)

Berdasarkan keterangan di atas, terlihat bahwa Akashi memiliki kesatuan kepribadian yang sadar dan tidak sadar. Akashi *Ore* dan *Boku* adalah sebuah nama dari kepribadian tingkah laku sadar dan tidak sadar dari tokoh Akashi. Di mana konsepnya Akashi hampir tidak bisa memimpin timnya di sekolah menengah, dan Akashi *Boku* segera mengganti Akashi *Ore* atau kepribadiannya yang tidak sadar dengan kepribadian yang

sadar, untuk mewujudkan tujuannya memimpin timnya kembali. Hal ini juga ditegaskan oleh perkataan Akashi: "Inilah mengapa saya dilahirkan. Mereka kembali untuk mematuhi saya. Menjadi juara nasional tiga tahun berturut-turut tentu mudah." Akashi *Boku* atau kepribadian sadar sebenarnya bisa mewujudkan mimpinya sendiri dengan menekan kepribadian tidak sadar. Hal ini terkandung dalam prinsip kepribadian individual yaitu kesatuan kepribadian sadar dan tidak sadar, dimana kepribadian sadar menekan kepribadian yang tidak dapat mewujudkan mimpi (Adler, 2019: 75).

### 3.4. Prinsip Minat Sosial (*Social Interest*)

Minat sosial yaitu orang-orang yang sangat berkembang tidak berjuang untuk kekuatan pribadi, tetapi untuk kesempurnaan semua orang dalam masyarakat, sikap terhadap kemanusiaan pada umumnya dan empati terhadap setiap anggota (Adler, 2019).



#### Data 4

赤司 : 名門に生まれ常に人の  
に立ち勝つことを義務付  
けられてきた。唯一の安  
息を与えてくれた母を失  
っても、立ち止まること  
など許されなかった。そ  
の頃オレはもう引き裂か  
れ始めていたのかもしれ  
ない。バスケットボール  
母の残してくれたよりど  
ころ、厳格な父も勝利す  
る限りバスケットに打ち込む  
ことを許してくれた。

Akashi : ‘Terlahir dari keluarga  
kolongmerat, dan selalu  
berada di atas semua orang,  
menang menjadi sebuah  
kewajiban bagiku. Bahkan  
setelah aku kehilangan ibuku,  
satu-satunya orang yang  
menyayangiku, aku tidak  
pernah diperbolehkan berdiri  
sendiri. Saat itu, mungkin  
hidupku sudah mulai hancur.  
Basket. Peninggalan dari  
ibuku. Bahkan ayahku yang  
tegas, memperbolehkanku  
untuk bermain basket, selama  
aku terus menang.’

(*Kuroko no Basuke Season 3*,  
episode 23, 18:27-19:00)

Berdasarkan informasi di atas,  
Akashi mengembangkan minat sosial  
melalui bola basket yang  
diperkenalkan oleh almarhum ibunya,  
Akashi memiliki tingkat minat sosial  
yang tinggi, tidak hanya tentang  
dirinya sendiri, tetapi juga tentang

kesuksesan timnya di masa depan .

Ibu Akashi terlibat dalam  
pengembangan minat sosial melalui  
bola basket. Ini juga diilustrasikan  
oleh kata-kata Akashi sendiri,  
"Basket Adalah Warisan Ibuku".  
Perkembangan minat sosial Akashi  
dibentuk oleh cinta dan peran ibunya.  
Berkat bola basket yang  
diperkenalkan oleh ibu Akashi,  
Akashi mendapatkan banyak  
perhatian. Hal tersebut tertuang  
dalam prinsip pengembangan  
kepribadian individual, minat sosial  
(Adler, 2019: 77).

#### 3.5. Prinsip Gaya Hidup (Style of Life)

Gaya hidup adalah cara yang  
unik dari setiap orang dalam berjuang  
mencapai tujuan khusus yang telah  
ditentukan orang itu dalam kehidupan  
tertentu di mana dia berada. Gaya  
hidup tidak hanya ditetapkan dengan  
kemampuan intrinsik dan lingkungan  
objektif, tetapi juga ditentukan oleh  
observasi dan interpretasinya.  
Mengubah gaya hidup memang tidak  
mudah, kecuali orang tersebut  
menyadari kesalahannya dan dengan  
sengaja mengubah arah yang mereka  
tuju (Adler, 2019).



## Data 5

赤司 : だが…ある時からチームは勝利至上主義へと傾いていく、時を同じくして彼らは次々と自らの才能を開花させ始めた。その成長は手に負えなくなることへの恐怖となり、置いていかれることへの焦りとなった。オレが赤司征十郎が負ける？ありえないそんなことはあってはならない。勝利によって得たものは敗北によって失われる。

Akashi: ‘Namun... Pada suatu ketika, tim kami mulai memenangkan pertandingan demi kejayaan semata. Dan saat itulah, satu-persatu dari mereka, mulai menunjukkan bakatnya masing-masing. Hal itulah, yang membuatku takut tidak bisa memimpin mereka lagi... Serta rasa takut, bahwa suatu saat mereka akan meninggalkanku. Aku, Akashi Seijuro, akan kalah? Tidak mungkin. Hal seperti itu tidak boleh terjadi! Apa yang telah kuraih dari kemenangan, akan hilang dengan satu kekalahan!’

(*Kuroko no Basuke Season 3*, episode 23, 19:28-20:09)

Berdasarkan informasi di atas, karena lingkungan dan pengamatan Akashi, tujuan hidupnya berubah dari kerja tim menjadi permainan individu, memberikan kebebasan kepada rekan

satu timnya untuk tidak berlatih sambil tetap memenangkan permainan. Ini juga dikonfirmasi oleh kata-kata Akashi sendiri: "Tim kami mulai memenangkan pertandingan hanya untuk kemuliaan, saya tidak takut saya tidak bisa lagi memimpin mereka". Saat lingkungan dimana yang kuat yang akan disegani mengubah makna gaya hidup Akashi, begitu pula persepsinya tentang gaya hidup barunya. Ini termasuk prinsip kepribadian individual, gaya hidup, persepsi dan lingkungan (Adler, 2019: 80).

### 3.6. Prinsip Kekuatan Kreatif Self (Creative Power of The Self)

Kekuatan yang paling menentukan perilaku, sumber energi persendian dan ramuan kehidupan, yang membawa dua kekuatan dan konsep di dalam dirinya yaitu keturunan dan lingkungan. Keturunan memberikan kemampuan dan lingkungan memberikan kesan. Mengolah fakta-fakta dunia dan mentransformasikan fakta-fakta itu menjadi kepribadian yang bersifat subjektif, dinamik, menyatu, personal, dan unik, menciptakan tujuan

maupun sarana untuk mencapainya. Mengontrol kehidupan, bertanggung jawab, dan menentukan bagaimana cara memperjuangkan, sambil menyumbang pengembangan minat sosial (Adler, 2019).

#### Data 6

赤司 : ま勝ったのは喜ばしいことだ、この調子で油断せず行こう。と言って終わりにしたいところだが一つ提案がある。今このチームは強いだからとも言えるが勝ちが決まってからのモチベーションの低下がしばしば目立つ。よってノルマを課したい。基本一試合一人20点取ること。

黄瀬 : いいんじゃないっすか楽しそうだしねえ青峰っち。

青峰 : なんか面倒くせえな

黄瀬 : あれなんか乗り悪くないっすか、青峰っちむしろこういうのいつも燃えるじゃないっすか。

青峰 : だってよ勝ってんならいいだろ別に。

赤司 : オレも決して好んで課すわけではない、だがはっきり言わせてもらえばモチベーションの低下が特に目立つのはお前だ。スコアラーが得点に執着しないようではチームの士気にもかかわる。

Akashi : ‘Yah, menang memang hal yang patut digembirakan. Tapi kita tidak boleh

lengah. Walau tadinya ingin kuakhiri dengan kalimat itu, aku punya sebuah usul. Tim ini kuat dan karena itu, menurunkan motivasi karena kemenangan, memang suatu hal yang tak terhindarkan. Itu sebabnya saya ingin menetapkan kuota . Intinya, tiap pemain harus mencetak 20 angka setiap pertandingan.’

Kise : ‘Boleh juga. Sepertinya menarik. Ya kan Aominecchi?’

Aomine : ‘Ya... Tapi... Sepertinya merepotkan, ya.’

Kise : ‘Eh? Sepertinya kau tidak tertarik, ya? Aominecchi, bukannya biasanya kau selalu semangat soal yang seperti ini?’

Aomine : ‘Soalnya, asalkan kita menang, itu sudah cukup, kan?’

Akashi : ‘Aku tidak mengajukan ini karena keinginanku. Tapi kalau bilang terus terang, yang paling jelas kekurangan motivasi di sini adalah dirimu. Kalau pencetak angka tidak semangat bermain, nantinya akan berpengaruh pada semangat tim.’

(*Kuroko no Basuke Seoason 3*, episode 14, 16:10-17:10)

Berdasarkan informasi di atas, Akashi memiliki diri kreatif yang didasarkan pada keturunan dan lingkungan dan membekas. Sebagai

keturunan orang-orang berpengaruh di Jepang, Akashi memiliki gambaran tentang dirinya yang kreatif, di mana Akashi melihat teman satu timnya tidak lagi bersemangat dengan ide tersebut Akashi dapat membuat mereka bersemangat bermain basket. Hal ini juga dipertegas dengan kata-kata Akashi sendiri "Tim ini kuat dan oleh karena itu demotivasi untuk menang tidak dapat dihindari, setiap pemain harus mencetak 20 poin di setiap pertandingan". Keturunan dan lingkungan sangat membantu membentuk diri kreatif karena dari situlah muncul sesuatu yang lain seperti ide kreatif untuk mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya. Ini melekat pada prinsip kekuatan kreatif individual (Adler, 2019: 81).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, terdapat 6 prinsip kepribadian individual yang terdiri dari perjuangan untuk sukses atau superioritas, pengamatan subjektif, kesatuan kepribadian, minat sosial, gaya hidup dan kreatifitas diri. Ditemukan 6 buah

informasi tentang 6 prinsip kepribadian individu. Dalam analisis data, ditemukan 6 buah informasi di setiap prinsip yang ada dalam sifat Akashi, perjuangan untuk sukses dan gaya hidup masing-masing 1 data, kemudian prinsip persepsi subjektif 1 data dan kesatuan kepribadian 1 data dan prinsip sosial 1 data. Minat dan kreativitas memiliki 1 data. Prinsip gaya hidup 1 kata.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa bahasa Jepang, khususnya sastra Jepang. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menggunakan teori yang sama untuk menemukan tambahan prinsip kepribadian individu dan peran anak yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian individu pada tokoh dengan informasi yang berbeda seperti novel, dongeng, cerpen dan lain-lain. Pengetahuan penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menggunakan berbagai teori.

## 5. REFERENSI

- Adler, A. (2019). The fundamental views of individual psychology. *The Journal of Individual Psychology*, 75(3), 185-187.
- Aghnia, M. C. (2012). Tingkat sarjana bidang senirupa dan desain; Perancangan Anime Community Center. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 1(1), 1-6.
- Alwisol. (2019). *Edisi Revisi: Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Faiz, F. R. C. (2017). *Struktur Kepribadian Tokoh Akashi Seijuro dalam Anime Kuroko no Basuke Karya Tadatoshi Fujimaki*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- Fujimaki, T. (Creator). (2015). *Kuroko no Basuke: Season 3* [TV series]. Production I.G.
- Leni, P. (2016) *Makna Warna Rambut Tokoh dalam Anime Kuroko no Basuke Karya Tadatoshi Fujimaki Tinjauan Semiotik*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramadhani, D. R. (2022). *Analisis Kepribadian Ganda Tokoh Akashi Seijuro dalam Anime Kuroko no Basuke Karya Tadatoshi Fujimaki (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA.